

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang penulis lakukan dari tanggal 08 Juni-13 Juni 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan pada An. S, An. A, An. M dan An. D diperoleh bahwa pada subyek perlakuan yaitu An. S dan An. A mengalami nyeri dengan kategori yang ringan-sedang. Sedangkan pada subyek non perlakuan yaitu An. M dan An. D mengalami nyeri dengan kategori yang berat.
2. Diagnosa yang diperoleh pada An. S, An. A, An. M dan An. D adalah nyeri akut.
3. Intervensi yang diberikan yaitu penerapan teknik *swaddle* dengan tujuan menurunkan nyeri pada bayi.
4. Implementasi dilakukan aplikasi metode *swaddle* pada bayi yang diberikan imunisasi BCG.
5. Evaluasi setelah diberikan teknik *swaddle* bayi perlahan berhenti menangis, reaksi wajah tampak kembali rileks dan nafas kembali tenang. Sedangkan pada subyek non perlakuan diketahui bahwa rasa nyeri yang ditandai dengan menangis, ekspresi wajah, lengan, tungkai dan keadaan terangsang stabil cukup lama apabila dibandingkan dengan bayi yang dipakaikan bedong/ *swaddle*.

## B. Saran

### 1. Klien dan keluarga

Diharapkan keluarga terus meningkatkan pengetahuan terkait imunisasi dan selalu rutin menjaga kesehatan bayi.

### 2. Bagi Tenaga Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menambah referensi, peningkatan wawasan dan pengetahuan mahasiswa melalui studi kasus dari masyarakat pada klien dengan diagnosa nyeri invasif.

### 3. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan tentang terapi komplementer untuk berbagai macam penyakit yang ada. Untuk meningkatkan pengetahuan itu maka mahasiswa perlu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menemukan sendiri berbagai jenis terapi komplementer sehingga hal itu dapat menjadi lebih bermakna untuk mahasiswa.

### 4. Bagi Pemberi Asuhan Keperawatan

Hasil studi kasus menunjukkan teknik *swaddle* dapat menurunkan nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi. Demi kesempurnaan pemberian asuhan keperawatan ini, maka sangat penting bagi pemberi asuhan keperawatan selanjutnya untuk dapat mengembangkan asuhan keperawatan ini dengan mencari tahu tentang terapi komplementer yang lainnya.